

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan secara jelas tentang Implementasi program tahsin melalui metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD The Naff Kediri. Sebagaimana yang diungkapkan Husaini Usman bahwa "penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri".⁵⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus dalam artian bahwa metode ini merupakan metode dengan cara menghimpun ataupun menganalisis data dengan adanya masalah, kesukaran, hambatan, ataupun penyimpangan tetapi bukan hanya itu saja melainkan bisa juga dijadikan kasus walaupun tidak ada masalah seperti keunggulan ataupun keberhasilan suatu hal. Pada metode studi kasus ini peneliti diarahkan untuk dapat mengkaji situasi, kegiatan, perkembangan, dan juga faktor lainnya yang masih terkait serta menunjang situasi dan perkembangan.⁵¹

⁵⁰ Husaini Usman, *Motodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara,2009), 81.

⁵¹ Andriana Helmina dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu hal yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif dicirikan oleh fakta bahwa peneliti adalah instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Karenanya kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan dalam penelitian.⁵²

Sehubung dengan penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan informan atau partisipan yang menjadi sumber informasi penelitian, sehingga informasi yang diperoleh nantinya benar-benar valid. Peneliti harus hadir di lapangan dengan cara mendatangi ke lokasi penelitian secara langsung pada waktu yang dibutuhkan. Peneliti harus hadir sampai memperoleh data lengkap sehingga memperoleh kesimpulan dari informasi yang menjadi sumber data

Dalam penelitian ini peneliti hadir di lapangan untuk melakukan penelitian yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian pada waktu yang telah ditentukan. Peneliti ikut serta dalam penelitian di SD The Naff Kediri. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang mendukung fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di SD Islam Kreatif The Naff beralamat di Jl. Penanggungan No. 09 Kota Kediri, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

Berikut akan penulis paparkan profil SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Profil SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri

SD Islam Kreatif The Naff terletak di Mojoroto Kota Kediri, yang tepatnya berada di Jl. Penanggungan No. 09 Kota Kediri, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. SD Islam Kreatif The Naff menjadi salah satu sekolah SD di Kota Kediri yang berkonsep Full Day plus Agama, dimana anak-anak Usia 6-12 Tahun dapat di tempa dengan ilmu pengetahuan agama dari jenjang yang dasar. Adapun Pendirian SD Islam Kreatif The Naff ini mempergunakan tanah wakaf Yayasan.

Dalam perkembangannya SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri selalu berbenah diri dalam rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan rombongan belajar 16 kelas berjumlah 253 siswa yang diasuh oleh 35 guru dan tenaga administrasi yang memadai, serta didukung dengan fasilitas pembelajaran yang sangat lengkap. Sekolah memberikan kesempatan kepada guru dan karyawan untuk selalu meningkatkan profesionalisme.

Tabel 3.1 Profil SD Islam Kreatif The Naff Mojoroto Kota Kediri

Nama Sekolah	SD Islam Kreatif The Naff Kediri
Nama Kepala Sekolah	Vicka Bella Fahira, S. M
Alamat Kepala Sekolah	Perumahan Orchid Blok A2/17 Rt. 01 Rw. 06 Tulangan Sidoarjo
Alamat Sekolah Dasar	Jl. Penanggungan No. 09 Kota Kediri, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendiri Sekolah	01/Tn-Cs/V/2010
SK Izin Operasional	400.3.5/3420/419.109/2024
Tanggal SK Izin Operasional	2024-10-17
NPSN	60726285

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa SD Islam Kreatif The Naff Mojoroto Kota
Kediri**

NO	KELAS	JUMLAH
1.	1-A	16
2.	1-B	15
3.	1-C	15
4.	2-A	13
5.	2-B	12
6.	3-A	13
7.	3-B	14
8.	3-C	13
9.	4-A	16
10.	4-B	16
11.	4-B	15
12.	5-A	15
13.	5-B	16
14.	5-C	16
15.	6-A	24
16.	6-B	24
TOTAL		253

2. Sarana dan Prasarana

**Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana di SD Islam Kreatif The Naff Kota
Kediri**

Fasilitas	Jumlah	Kondisi
Ruang Kelas	14	Baik
Ruang Laboratorium	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Pimpinan	1	Baik
Ruang Praktik	0	-
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Ibadah	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Ruang Toilet	4	Baik
Ruang Gedung	2	Baik
Ruang Sirkulas	0	-
Tempat Olahraga	1	Baik
Ruang TU	1	Baik
Ruang Konseling	0	-
Ruang Osis	0	-
Ruang Bangunan	1	Baik

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil observasi lapangan yang berupa angka, huruf, grafik, dan gambar lain yang dapat di proses lebih lanjut untuk menghasilkan hasil tertentu.⁵³ Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder.

Data data yang digunakan adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen lain baik berupa kata kata maupun dokumen resmi lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁵⁴

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian. Keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer diambil dari kata-kata dan tindakan yang merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan mengenai “Implementasi Program Tahsin Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri”.

Data adalah berupa kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini yakni dari berbagai informan yang dianggap mampu memberikan data yang valid yakni dari Ibu Vicka Bella Fahira, S.Pd. selaku kepala sekolah, Ustadzah Dika, S.Pd.I. selaku koordinator Metode Ummi,

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:Jejak, 2018), 213.

⁵⁴ Nuning I Pratiwi, ‘Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi’, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2017), 13.

Ustadzah Ulfa Kurniasari S.Pd., Ustadzah Khaula Alfirrizqi, M.Pd. selaku guru Metode Ummi, dan siswa Kelas 6 di SD Islam Kreatif The Naff Kediri.

Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan rekaman untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru melalui kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri..

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dalam memperolehnya didapatkan dari sumber kedua. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimuat oleh peneliti adalah dari data literatur, penelitian terdahulu, data online, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara yaitu:⁵⁵

1. Observasi (pengamatan).

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, langsung dan sengaja, dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas segala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar

⁵⁵ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomena, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

atau lokasi yang sedang diteliti. Pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁶

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan model observasi partisipan karena peneliti terjun langsung untuk melihat, mendengar, dan mengamati secara langsung guna mendapatkan gambaran secara jelas tentang apa yang sedang diteliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informasi penelitian. Pemilihan tehnik wawancara ini dimaksudkan agar peneliti bisa langsung menanyakan masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala pelaksana pembelajaran tahsin, pengajar pembelajaran tahsin, dan perwakilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tahsin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life stories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketma dan lain-lain.

Dokumentasi menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),309

observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung dengan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam peneliti ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pencegahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.⁵⁷ Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam triangulasi yaitu :⁵⁸

1. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data yang akurat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri

⁵⁷ Arman Al Farisi dan M. Awi Dahlan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Usaha Nasional, 2008), 78.

⁵⁸ Andarusni Alfansyur, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Pendidikan Sosial', *Jurnal HISTORIS Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5 (2020), 149.

sendiri maupun orang lain. Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan.⁵⁹

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan peneliti kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan data.⁶⁰

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, sehingga data dapat semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat yang berbentuk naratif. Yang berisi sekumpulan informasi yang tersusun untuk dapat diambil kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan lanjutan.

c. Verifikasi/ Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁵⁹ Neni Hasnunida, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 21.

⁶⁰ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

H. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif terdapat tahapan-tahapan penelitian yang harus dilaksanakan di antaranya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi di perpustakaan.

b. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini yang dilaksanakan yaitu dengan menyusun rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna mendapatkan data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara secara langsung dilapangan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

d. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh akan dirangkum dan disusun dengan sistematis agar lebih jelas dan dapat menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan.

e. Tahap Penyelesaian

Pada tahapan paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu

pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.